



► PERISTIWA KEBAKARAN

## Kasus Naik, Korsleting Jadi Pemicu

UMBULHARJO—Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Jogja mencatat sebanyak 24 kasus kebakaran terjadi di Kota Jogja sepanjang Januari hingga Juni 2026. Dari seluruh kejadian, korsleting listrik masih menjadi pemicu utama.

Kepala Dinas Damkarmat Kota Jogja, Taokhid, mengatakan sebagian besar kebakaran yang ditangani dipicu hubungan arus pendek listrik. "Kondisi ini menunjukkan pentingnya perhatian masyarakat terhadap keamanan instalasi listrik di rumah maupun tempat usaha," katanya, Jumat (5/6).

Berdasarkan data, dari total 24 kejadian kebakaran yang tercatat hingga Juni 2026, sebanyak 16 kasus dipicu korsleting, tiga kasus dipicu kebocoran tabung gas, dua kasus dipicu pembakaran sampah, dan tiga kejadian lainnya berasal dari

berbagai faktor lain.

Meski tergolong tinggi, Taokhid mengungkapkan seluruh peristiwa tersebut tidak menimbulkan korban jiwa. Data hingga Mei 2026, kerugian bangunan akibat kebakaran mencapai Rp202 juta.

Menurut Taokhid, angka tersebut hanya mencakup kerusakan fisik bangunan dan belum termasuk nilai aset maupun harta benda yang berada di dalam bangunan terdampak. "Untuk aset atau harta benda di dalamnya tidak kami identifikasi," ujarnya.

Untuk menekan risiko kebakaran, Damkarmat Kota Jogja mengimbau masyarakat agar lebih waspada terhadap potensi sumber api di lingkungan rumah. Masyarakat diminta memastikan seluruh perangkat elektronik, lampu, maupun kompor gas telah dimatikan sebelum meninggalkan rumah.

Selain itu, penggunaan

instalasi listrik yang sesuai standar keamanan juga menjadi perhatian utama. Warga diingatkan untuk menghindari penggunaan stopkontak secara berlebihan karena dapat memicu panas berlebih yang berujung pada korsleting.

Untuk penggunaan kompor gas, warga harus rutin memeriksa kondisi selang dan regulator guna memastikan tidak terjadi kebocoran yang berpotensi memicu kebakaran. "Kesadaran masyarakat untuk melakukan pengecekan sederhana sebelum beraktivitas sangat penting dalam mencegah terjadinya kebakaran," katanya.

Dia berharap masyarakat semakin meningkatkan kewaspadaan dan disiplin dalam penggunaan listrik maupun peralatan rumah tangga agar angka kejadian kebakaran dapat ditekan sepanjang 2026.

(Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005